MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 26 Januari 2020/01 Jumadil akhir 1441 Brosur No. : 1992/2032/IF

Risalah Janaaiz (ke-16)

56. Diperlihatkan tempat duduknya di surga atau di neraka.

Orang yang sudah mati akan diperlihatkan tempat duduknya (ketetapannya) di surga atau di neraka setiap pagi dan petang. Tentang hal ini dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW Firman Allah SWT :

اَلنَّارُ يُعْرَضُوْنَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَّعَشِيًّا، وَيَوْمَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ اَدْخِلُوْٓا اٰلَ فِرْعَوْنَ اَشَدَّ الْعَذَابِ. **المؤمن: ٤٦**

Kepada mereka itu diperlihatkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari qiyamat, (diperintahkan kepada malaikat), "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya di dalam sekeras-keras siksa". [QS. Al-Mu'min : 46]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: اِنَّ اَحَدَكُمْ اِذَا مَاتَ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ اِنْ كَانَ مِنْ اَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ اَهْلِ الْجَنَّةِ وَاِنْ كَانَ مِنْ اَهْلِ النَّارِ فَمِنْ اَهْلِ النَّارِ. يُقَالُ: هٰذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللهُ اِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. **مسلم ٤: ٢١٩٩**

Dari Ibnu 'Umar bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya salah seorang diantara kalian apabila meninggal dunia akan diperlihatkan kepadanya tempat duduknya di waktu pagi dan petang. Jika ia termasuk ahli surga, maka akan diperlihatkan surga kepadanya. Dan jika ia termasuk ahli neraka, akan diperlihatkan neraka kepadanya. Lalu dikatakan kepadanya, "Ini adalah tempatmu hingga Allah membangkitkan kamu kepadanya pada hari qiyamat". [HR. Muslim juz 4, hal. 2199, no. 65]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: اِذَا مَاتَ اَحَدُكُمْ عُرِضَ عَلَى مَقْعَدِهِ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ. اِنْ كَانَ مِنْ اَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ اَهْلِ الْجَنَّةِ، وَاِنْ كَانَ مِنْ اَهْلِ النَّارِ فَمِنْ اَهْلِ النَّارِ. فَيُقَالُ: هٰذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. **النسائى ٤: ١٠٧**

Dari Ibnu 'Umar bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Apabila seseorang diantara kalian meninggal dunia, akan diperlihatkan kepadanya tempat duduknya di waktu pagi dan petang. Jika ia termasuk ahli surga, maka akan diperlihatkan surga kepadanya. Dan jika ia termasuk ahli neraka, akan diperlihatkan neraka kepadanya. Lalu dikatakan kepadanya, "Ini adalah tempatmu, hingga Allah 'Azza wa Jalla membangkitkan kamu pada hari qiyamat". [HR. Nasaaiy juz 4, hal. 107]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: اِذَا مَاتَ الرَّجُلُ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ اِنْ كَانَ مِنْ اَهْلِ الْجَنَّةِ فَالْجَنَّةُ وَاِنْ كَانَ مِنْ اَهْلِ النَّارِ فَالنَّارُ. قَالَ ثُمَّ يُقَالُ: هٰذَا مَقْعَدُكَ الَّذِى تُبْعَثُ اِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. **مسلم ٤: ٢١٩٩**

Dari Ibnu 'Umar, ia berkata : Nabi SAW bersabda, "Apabila seseorang meninggal dunia, akan diperlihatkan tempat duduknya pada pagi dan petang. Apabila ia termasuk ahli surga maka diperlihatkan surga. Dan jika

ia termasuk ahli neraka maka diperlihatkan neraka". Nabi SAW bersabda : Kemudian dikatakan kepadanya, "Ini adalah tempatmu yang kamu akan dibangkitkan padanya besok pada hari qiyamat". [HR. Muslim juz 4, hal. 2199, no. 66]

57. Tempat ketetapan ruuh.

Tempat ketetapan ruuh, yakni orang yang sudah mati, ruuhnya akan tetap di tempat yang ditentukan baginya.
Firman Allah SWT :

وَيَسْئَلُوْنَكَ عَنِ الرُّوْحِ، قُلِ الرُّوْحُ مِنْ اَمْرِ رَبِّيْ وَمَآ اُوْتِيْتُمْ مِّنَ الْعِلْمِ اِلَّا قَلِيْلًا. **الاسراء: ٨٥**

Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruuh. Katakanlah, "Ruuh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit". [QS. Al-Israa'' : 85]

Hadits Nabi SAW :

عَنْ مَسْرُوْقٍ قَالَ: سَأَلْنَا عَبْدَ اللهِ (هُوَ ابْنُ مَسْعُوْدٍ) عَنْ هٰذِهِ الْآيَةِ: وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ قُتِلُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ اَمْوَاتًا، بَلْ اَحْيَآءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُوْنَ (ال عمران: **١٦٩**). قَالَ: اَمَا اِنَّا قَدْ سَأَلْنَا عَنْ ذٰلِكَ، فَقَالَ: اَرْوَاحُهُمْ فِيْ جَوْفِ طَيْرٍ خُضْرٍ لَهَا قَنَادِيْلُ مُعَلَّقَةٌ بِالْعَرْشِ، تَسْرَحُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ شَاءَتْ، ثُمَّ تَأْوِى اِلَى تِلْكَ الْقَنَادِيْلِ، فَاطَّلَعَ اِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ اِطِّلَاعَةً، فَقَالَ: هَلْ تَشْتَهُوْنَ شَيْئًا؟ قَالُوْا: أَيَّ شَيْءٍ نَشْتَهِى وَنَحْنُ

نَسْرَحُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ شِئْنَا؟. **مسلم ٣: ١٥٠٢**

Dari Masruq, ia berkata : Kami bertanya kepada Abdullah (yakni Ibnu Mas'ud) tentang ayat (yang artinya), "Janganlah sekali-kali kalian menyangka orang-orang yang terbunuh di jalan Allah itu mati, akan tetapi mereka itu hidup di sisi Tuhan mereka dan diberi rezqi". (QS. Ali 'Imraan : 169), 'Abdullah berkata : Ketahuilah, sungguh kami pernah menanyakan hal itu (kepada Nabi SAW), maka beliau bersabda, "Ruuh-ruuh orang-orang yang mati syahid itu di sisi Allah di tembolok-tembolok burung hijau, untuk mereka itu lampu-lampu yang bergantung di 'Arsy, burung-burung itu berjalan-jalan di surga kemana saja ia suka, , kemudian kembali kepada lampu-lampu (yang menggantung di bawah 'Arsy)". Kemudian Tuhan muncul kepada mereka lalu berfirman, "Apakah kalian menginginkan sesuatu ?". Mereka menjawab, "Apa lagi yang kami inginkan, sedangkan kami bisa berjalan-jalan di surga kemana saja yang kami suka ?". [HR. Muslim juz 3,hal. 1502, no. 121]

عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ كَانَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَالَ: اِنَّمَا نَسَمَةُ الْمُؤْمِنِ طَائِرٌ فِيْ شَجَرِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَبْعَثَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ اِلَى جَسَدِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. **النسائى ٤: ١٠٨**

Dari Ka'ab bin Maalik, ia menceritakan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya ruuh orang mu'min itu adalah burung di pohon-pohon surga hingga Allah 'Azza wa Jalla memasukkannya ke badannya di hari qiyamat. [HR. Nasaaiy juz 4, hal. 108]

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ اَبِيْهِ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: اِنَّمَا نَسَمَةُ الْمُسْلِمِ طَيْرٌ يَعْلُقُ بِشَجَرِ الْجَنَّةِ حَتَّى يُرْجِعَهَا اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى اِلَى جَسَدِهِ يَوْمَ يَبْعَثُهُ. **احمد ٥: ٣٤٩:**

١٥٧٨٠

Dari ‘Abdur Rahman bin Ka’ab, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya ruuh orang muslim itu adalah burung yang bergantungan di pohon surga sehingga Allah ‘Tabaaroka wa Ta’aalaa mengembalikannya ke jasadnya pada hari Allah membangkitkannya”. [HR. Ahmad juz 5, hal. 349, no. 15780]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: اِذَا خَرَجَتْ رُوْحُ الْمُؤْمِنِ تَلَقَّاهَا مَلَكَانِ يُصْعِدَانِـــهَا. قَالَ حَمَّادٌ، فَذَكَرَ مِنْ طِيْبِ رِيْحِهَا وَذَكَرَ الْمِسْكَ. قَالَ: وَيَقُوْلُ اَهْلُ السَّمَاءِ: رُوْحٌ طَيِّبَةٌ جَاءَتْ مِنْ قِبَلِ اْلاَرْضِ، صَلَّى اللهُ عَلَيْكِ وَعَلَى جَسَدٍ كُنْتِ تَعْمُرِيْنَهُ. فَيُنْطَلَقُ بِهِ اِلَى رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ. ثُـــمَّ يَقُوْلُ: اِنْطَلِقُوْا بِهِ اِلَى آخِرِ اْلاَجَلِ. قَالَ: وَاِنَّ اْلكَافِرَ اِذَا خَرَجَتْ رُوْحُهُ، قَالَ حَمَّادٌ، وَذَكَرَ مِنْ نَتْنِهَا وَذَكَرَ لَعْنًا. وَيَقُوْلُ اَهْلُ السَّمَاءِ: رُوْحٌ خَبِيْثَةٌ جَاءَتْ مِنْ قِبَلِ اْلاَرْضِ. قَالَ: فَيُقَالُ: اِنْطَلِقُوْا بِهِ اِلَى آخِرِ اْلاَجَلِ. قَالَ اَبُوْ هُرَيْرَةَ: فَرَدَّ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ رَيْطَةً كَانَتْ عَلَيْهِ عَلَى اَنْفِهِ هٰكَذَا. **مسلم ٤: ٢٢٠٢**

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Apabila ruuh orang mukmin keluar, dua malaikat menjemputnya dan membawanya naik. (Hammad berkata : Abu Hurairah menyebutkan harum baunya seperti minyak wangi). Dan penghuni langit berkata, “Ini adalah ruuh yang baik yang datang dari bumi.

Semoga Allah memberikan rahmat kepadamu dan kepada jasad yang engkau tempati”. Lalu ruuh itu dibawa ke hadapan Tuhannya ‘Azza wa Jalla, lalu Dia berfirman, “Bawalah ia ke batas yang terakhir (Sidratul Muntaha)”. Dan apabila ruuh orang kafir keluar, (Hammad berkata : Abu Hurairah menyebutkan busuknya bau ruuh itu dan ia dilaknati). Kemudian penghuni langit berkata, “Ini adalah ruuh yang jelek yang datang dari bumi”. Kemudian difirmankan, “Bawalah ia ke tempat terakhir (ke Sijjin)”. Abu Hurairah berkata, “Lalu Rasulullah SAW menutupkan kain tipis ke hidungnya demikian”. [HR. Muslim juz 4, hal. 2202, no. 75]

58. Dibangkitkan pada hari kebangkitan.

Orang-orang yang sudah mati itu akan dibangkitkan dari quburnya di hari qiyamat, yaitu ruuhnya dimasukkan ke badannya sehingga hidup kembali.

Firman Allah SWT :

وَنُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَاِذَا هُمْ مِّنَ اْلاَجْدَاثِ اِلَى رَبِّـــهِمْ يَنْسِلُوْنَ. قَالُوْا يٰوَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَّرْقَدِنَا هٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمٰنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُوْنَ. اِنْ كَانَتْ اِلَّا صَيْحَةً وَّاحِدَةً فَاِذَا هُمْ جَمِيْعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُوْنَ. **يس: ٥١–٥٣**

Dan ditiuplah sangkakala. Maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari quburnya (menuju) Tuhan mereka. Mereka berkata, “Aduhai celakalah kami, siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami ? Inilah yang dijanjikan Allah yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul-Nya. Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami”. [QS. Yaasiin : 51-53]

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَّنَسِيَ خَـلْـقَــهٗ ، قَالَ مَنْ يُّحْيِى الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيْمٌ. قُلْ يُحْيِيْهَا الَّذِيْ اَنْشَأَهَآ اَوَّلَ مَرَّةٍ. وَهُوَ بِكُلِّ

خَلْق عَلِيْمٌ. **يس: ٧٨–٧٩**

Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami, dan dia lupa kepada kejadiannya, ia berkata,."Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh ?". (78)
Katakanlah, "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluq, (79) [QS. Yaasiin : 78-79]

حَتّٰى اِذَا جَآءَ اَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُوْنِ. لَعَلِّيْ
اَعْمَلُ صَالِحًا فِيْمَا تَرَكْتُ كَلَّا، اِنَّــهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَآئِلُهَا وَمِنْ
وَّرَآئِهِمْ بَرْزَخٌ اِلٰى يَوْمِ يُبْعَثُوْنَ. **المؤمنون:٩٩–١٠٠**

(Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata, "Ya Tuhanku, kembalikanlah aku (ke dunia) (99)
agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan. (100) [QS. Al-Mukminun : 99-100]

وَيَوْمَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُوْنَ مَا لَبِثُوْا غَيْرَ سَاعَةٍ، كَذٰلِكَ
كَانُوْا يُؤْفَكُوْنَ(٥٥) وَقَالَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ وَالْاِيْــمَانَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ
فِيْ كِتٰبِ اللهِ اِلٰى يَوْمِ الْبَعْثِ فَهٰذَا يَوْمُ الْبَعْثِ وَلٰكِنَّكُمْ كُنْتُمْ لَا
تَعْلَمُوْنَ(٥٦) **الروم:٥٥–٥٦**

Dan pada hari terjadinya qiyamat, bersumpahlah orang-orang yang berdosa, "Mereka tidak berdiam (dalam qubur) melainkan sesaat (saja)". Seperti demikianlah mereka selalu dipalingkan (dari kebenaran). (55)
Dan berkata orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dan keimanan (kepada orang-orang yang kafir), "Sesungguhnya kamu telah berdiam (dalam qubur) menurut ketetapan Allah, sampai hari berbangkit, maka

inilah hari berbangkit itu akan tetapi kamu selalu tidak meyakini (nya). (56) [QS. Ar-Ruum : 55-56]

مَا خَلْقُكُمْ وَلَا بَعْثُكُمْ اِلَّا كَنَفْسٍ وَّاحِدَةٍ، اِنَّ اللهَ سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ.
لقمان:٢٨

Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam qubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. [QS. Luqman : 28]

وَيَقُوْلُ الْاِنْسَانُ ءَاِذَا مَا مِتُّ لَسَوْفَ اُخْرَجُ حَيًّا(**٦٦**) اَوَلَا
يَذْكُرُ الْاِنْسَانُ اَنَّا خَلَقْنٰهُ مِنْ قَبْلُ وَلَــمْ يَكُ شَيْئًا(**٦٧**) **مريم:**
٦٦–٦٧

Manusia berkata, "Apakah apabila aku sudah mati, sungguh-sungguh akan dibangkitkan menjadi hidup kembali ?". (Allah berfirman), "Tidakkah manusia ingat bahwa Kami telah menciptakannya dahulu, padahal (asalnya) ia tidak ada sama sekali ?". [QS. Maryam : 66-67]

زَعَمَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْآ اَنْ لَّنْ يُّبْعَثُوْا، قُلْ بَلٰى وَرَبِّيْ لَتُبْعَثُنَّ ثُــمَّ لَتُنَبَّؤُنَّ
بِــمَا عَمِلْتُمْ، وَذٰلِكَ عَلَى اللهِ يَسِيْرٌ. **التغابن:٧**

Orang-orang yang kafir mengatakan, bahwa mereka sekali-kali tidak akan dibangkitkan. Katakanlah, "Tidak demikian, demi Tuhanku, benar-benar kamu akan dibangkitkan, kemudian akan diberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan". Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. [QS. At-Taghaabun : 7]

وَقَالُوْآ ءَاِذَا كُنَّا عِظَامًا وَّرُفَاتًا ءَاِنَّا لَمَبْعُوْثُوْنَ خَلْقًا جَدِيْدًا.
قُلْ كُوْنُوْا حِجَارَةً اَوْ حَدِيْدًا، اَوْ خَلْقًا مِــمَّا يَكْبُرُ فِيْ

صُدُوْرِكُمْ، فَسَيَقُوْلُوْنَ مَنْ يُّعِيْدُنَا، قُلِ الَّذِيْ فَطَرَكُمْ اَوَّلَ
مَرَّةٍ، فَسَيُنْغِضُوْنَ اِلَيْكَ رُءُوْسَهُمْ وَيَقُوْلُوْنَ مَتٰى هُوَ، قُلْ
عَسٰۤى اَنْ يَّكُوْنَ قَرِيْبًا. **الاسراء: ٤٩-٥١**

Mereka berkata, "Apakah apabila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluq yang baru ?". Katakanlah, "Jadilah kamu sekalian batu atau besi, atau suatu makhluq dari makhluq yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu". Maka mereka akan bertanya, "Siapakah yang akan menghidupkan kami kembali ?". Katakanlah, "Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama". Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata, "Kapankah itu (akan terjadi) ?". Katakanlah, "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat".. [QS. Al-Israa' : 49-51]

وَهُوَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ وَّكَانَ عَرْشُهٗ
عَلَى الْمَآءِ لِيَبْلُوَكُمْ اَيُّكُمْ اَحْسَنُ عَمَلًا، وَلَئِنْ قُلْتَ اِنَّكُمْ مَّبْعُوْثُوْنَ
مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ لَيَقُوْلَنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْآ اِنْ هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ.

هود: ٧

Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah 'Arsy-Nya di atas air, agar Dia menguji siapakah diantara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah), "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata, "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata". [QS. Huud : 7]

اَلَا يَظُنُّ اُولٰۤئِكَ اَنَّهُمْ مَّبْعُوْثُوْنَ(٤) لِيَوْمٍ عَظِيْمٍ(٥) يَوْمَ
يَقُوْمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ(٦) **المطففين: ٤-٦**

Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, (4) pada suatu hari yang besar, (5) (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam ? (6) [QS. Al-Muthaffifin : 4-6]

وَاِذَا ذُكِّرُوْا لَا يَذْكُرُوْنَ(١٣) وَاِذَا رَاَوْا اٰيَةً يَّسْتَسْخِرُوْنَ(١٤)
وَقَالُوْآ اِنْ هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ(١٥) ءَاِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَّعِظَامًا
ءَاِنَّا لَمَبْعُوْثُوْنَ(١٦) اَوَ اٰبَآؤُنَا الْاَوَّلُوْنَ(١٧) قُلْ نَعَمْ وَاَنْتُمْ
دَاخِرُوْنَ(١٨) فَاِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَّاحِدَةٌ فَاِذَا هُمْ يَنْظُرُوْنَ(١٩)

الصفات: ١٣-١٩

Dan apabila mereka diberi pelajaran mereka tiada mengingatnya. (13)
Dan apabila mereka melihat sesuatu tanda kebesaran Allah, mereka sangat menghinakan. (14)
Dan mereka berkata, "Ini tiada lain hanyalah sihir yang nyata. (15)
Apakah apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah serta menjadi tulang belulang, apakah benar-benar kami akan dibangkitkan (kembali)?. (16)
Dan apakah bapak-bapak kami yang telah terdahulu (akan dibangkitkan pula) ?". (17)
Katakanlah, "Ya, dan kamu akan terhina". (18)
Maka sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan saja, maka tiba-tiba mereka melihatnya. (19) [QS. Ash-Shaaffaat : 13-19]

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ
عِظٰمًا فَكَسَوْنَا الْعِظٰمَ لَحْمًا ثُمَّ اَنْشَأْنٰهُ خَلْقًا اٰخَرَ، فَتَبَارَكَ اللهُ
اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ(١٤) ثُمَّ اِنَّكُمْ بَعْدَ ذٰلِكَ لَمَيِّتُوْنَ(١٥) ثُمَّ
اِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ تُبْعَثُوْنَ.(١٦) **المؤمنون: ١٤-١٦**

Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang-belulang, lalu tulang-belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluq yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta yang paling baik (14). Kemudian, sesudah itu, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati. (15) Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari quburmu) di hari qiyamat. (16) [QS. Mukminuun : 14-16]

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنْ كُنْتُمْ فِيْ رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَاِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ
تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَّغَيْرِ
مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ، وَنُقِرُّ فِى الْاَرْحَامِ مَا نَشَآءُ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى
ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوْٓا اَشُدَّكُمْ، وَمِنْكُمْ مَّنْ يُّتَوَفّٰى
وَمِنْكُمْ مَّنْ يُّرَدُّ اِلٰٓى اَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا،
وَتَرَى الْاَرْضَ هَامِدَةً فَاِذَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَآءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ
وَاَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيْجٍ(٥) ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ
وَ اَنَّهٗ يُحْيِى الْمَوْتٰى وَ اَنَّهٗ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ(٦) وَاَنَّ
السَّاعَةَ اٰتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيْهَا وَاَنَّ اللّٰهَ يَبْعَثُ مَنْ فِى الْقُبُوْرِ(٧)

الحج:٥–٧

Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari qubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan,

kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan diantara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) diantara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (5)
Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang haq dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala suatu, (6)
dan sesungguhnya hari qiyamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya, dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam qubur. (7) [QS. Al-Hajj : 5-7]

Walloohu a'lam

~oO[@]Oo~